

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan arus kas ini memberikan informasi yang lebih lengkap dan berguna bagi pemakai untuk melakukan analisis secara mendalam sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas, kebutuhan perusahaan sebenarnya pada periode tertentu dalam usaha mengelola likuiditas dan fleksibilitas keuangan yang dimiliki, memprediksi kegagalan, pemberian pinjaman, penaksiran resiko, manfaat investasi dan informasi tambahan relevan lainnya. Arus kas juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga (IAI, 2007).

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi laporan arus kas yang perlu diperhatikan dengan seksama adalah arus kas dari aktivitas operasi karena sangat berkaitan dengan kelangsungan operasional perusahaan dalam jangka pendek dan menjadi hal yang mustahil jika suatu perusahaan yang tidak memiliki likuiditas, solvabilitas dan fleksibilitas jangka pendek yang memadai mampu bertahan dalam jangka panjang yang penuh tantangan dan hambatan persaingan. Arus kas aktivitas investasi dan pendanaan memberikan informasi yang sangat relevan tentang prediksi kondisi dan kinerja perusahaan

dimasa yang akan datang sehingga perusahaan mampu bertahan (IAI, 2007: par 04).

Berdasarkan uraian padamasalah di atas, penelitian ini merupakan pengulangan dari penelitian penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap return saham sehingga peneliti tertarik untuk kembali meneliti kandungan arus kas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa EfekIndonesia.

Arus kasoperasi memiliki hubungan yang sangat positif terhadap return saham karena arus kas operasi dapat melunasi atau menunjang pinjaman serta mampu membayar dividen.Arus kas operasi juga mampu melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.Arus kas investasi arus kas yang berasal dari kegiatan kegiatan investasi perusahaan yang aktivitasnya menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang misalnya dengan melakukan investasi pada asset untuk untuk keuntungan di masa mendatang.Arus kas pendanaan juga memiliki pengaruh positif terhadap return saham, karena arus kas pendanaan sangat menguntungkan saham. Semakin tinggi arus kas pendanaan maka semakin tinggi pula kepercayaan investor pada perusahaan dan juga sebaliknya semakin rendah arus kas pendanaan maka semakin kecil pula kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Arus kas pendanaan juga berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas di masa depan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden.Nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya

kemampuan perusahaan membayar deviden. Besarnya deviden ini akan mempengaruhi harga saham. Apabila deviden yang dibayar tinggi, maka harga saham pasti naik sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya bila deviden yang dibayarkan kecil maka harga saham tersebut juga rendah, sehingga nilai perusahaan rendah. Kemampuan membayar deviden sangat mempengaruhi kondisi hubungan dengan kemampuan memperoleh laba (Martono dan Harjito, 2002:3).

Hasil penelitian yang mendukung teori ini antara lain dilakukan oleh Pradhono dan Christiawan (2004) dalam Sinaga (2010) yang memperoleh hasil bahwa variabel arus kas operasi dan *earning* berpengaruh signifikan terhadap return yang diterima oleh pemegang saham. Sedangkan *economic value added* dan *residual income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Octora, Salim dan Petrolina (2005) dalam Sinaga (2010) memperoleh hasil bahwa arus kas operasional berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan *economic value added* dan ROI tidak berpengaruh terhadap return saham. Penelitian oleh Kusuma (2005) dalam Sinaga (2010) memperoleh hasil bahwa laba tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan arus kas operasional berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul: “ Analisis Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah arus kas investasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah arus kas operasi, investasi dan pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menguji arus kas operasi yang berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menguji arus kas investasi yang berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan menguji arus kas pendanaan yang berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menguji arus kas operasi, investasi dan pendanaan secara simultan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan pasar modal.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan berguna dalam menilai dan menganalisis kondisi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan menguntungkan.

- b. Bagi Pembaca dan Peneliti lain

Dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan lebih luas tentang pasar modal. Penelitian ini juga dapat di gunakan sebagai referensi dan bahan kajian dalam penelitian yang lebih luas.

- c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dalam bidang pasar modal dan metodologi penelitian. Selain itu penelitian ini

sangat berguna terutama dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada di pasar modal.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini di motivasi oleh Sinaga (2010) yang melakukan penelitian Analisis Pengaruh Total arus kas, komponen arus kas, laba akuntansi terhadap return saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara arus kas aktivitas investasi, laba kotor, dan size perusahaan terhadap *expected return saham*. Penelitian yang di lakukan berbeda, Peneliti melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008 – 2010. Variabel bebas yang di gunakan oleh peneliti adalah arus kas aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan variabel tidak bebasnya adalah return saham. Sedangkan penelitian sebelumnya variable bebasnya menguji total Arus kas, komponen arus kas, laba akuntansi sedangkan variabel tidak bebasnya adalah return saham.

Hilal (2009) melakukan penelitian Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan *net profit margin* terhadap return saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan pengaruh laba akuntansi, total arus kas, *net profit margin* mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel bebas yang di gunakan adalah laba akuntansi, total arus kas, Net profit margin sedangkan variabel tidak bebasnya adalah return saham.

Penelitian ini di motivasi oleh penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Meythy (2006) melakukan penelitian yang berjudul Arus kas Operasi terhadap harga saham dengan persistensi laba sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini menggunakan harga saham sebagai variabel dependen sedangkan persistensi laba sebagai variabel intervening.

Daniati dan Suhairi (2006) juga termotivasi melakukan penelitian Pengaruh kandungan informasi komponen laporan arus kas, laba kotor, dan size perusahaan terhadap *expected return* saham. Penelitian ini juga menggunakan Kandungan informasi laporan arus kas, laba kotor, dan size perusahaan sebagai variabel bebasnya sedangkan variabel tidak bebasnya menggunakan *expected return* saham.

Penelitian sebelumnya hanya menguji satu variabel dari arus kas berupa arus kas operasi, sedangkan penelitian sekarang memberikan kontribusi dengan mencakup seluruh komponen arus kas yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap return saham yang penelitiannya di mulai dari tahun 2011- 2013.